

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pandemi yang sedang terjadi saat ini sangat berpengaruh pada sektor ekonomi yang ada di Jawa Timur. Banyaknya karyawan yang dirumahkan serta pengurangan gaji yang terjadi di masa pandemi, menyebabkan keluarga yang terdampak kurangnya pemasukan untuk mencukupi kegiatan hidup sehari-hari. Hal ini mengakibatkan keuangan keluarga tidak sejahtera sehingga mengalami tekanan keuangan. Tabel 1.1 berisi data masyarakat yang mengalami pengangguran. Berdasarkan data karyawan yang dirumahkan mengakibatkan banyak karyawan yang mengalami tekanan keuangan akibat menurunnya pendapatan, sedangkan kebutuhan yang dibutuhkan lebih banyak dari pendapatan yang peroleh. Kesejahteraan keuangan keluarga di Jawa Timur menurun akibat banyaknya pengangguran di saat pandemi dapat menimbulkan tekanan keuangan (*financial stress*) pada keluarga.

Tabel 1. 1
Tingkat Pengangguran Selama Periode Covid 2020-2021

2020		2021
Februari	Agustus	Februari
3,6%	4,5%	5,17%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Ponchio *et al.*, (2019) menyatakan bahwa tekanan keuangan adalah kondisi individu atau keluarga merasa stres atau khawatir dengan keadaan keuangannya saat ini disebabkan karena kurangnya sumber dana serta ketidakmampuan untuk memenuhi

kebutuhan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi tekanan keuangan yaitu pendapatan yang rendah dan tabungan yang tidak memadai yang menimbulkan beberapa permasalahan keluarga, seperti pertengkaran pada pasangan dikarenakan adanya perbedaan pendapat saat mengalokasikan dana. Netemeyer *et al* (2018) menyatakan bahwa tekanan keuangan adalah situasi individu yang tertekan dengan keuangannya saat ini serta tidak mampu mengelola keuangan dengan efektif untuk memenuhi kewajiban keuangan saat menjalani kehidupan yang diinginkan. berpengaruh mengenai kesejahteraan keuangan. Permasalahan pribadi bisa terjadi karena ada situasi yang mendesak serta kurang siap dengan adanya dana darurat sehingga, terjadi kebangkrutan, sakit yang mendadak, serta gagal dalam berinvestasi (González & Vives 2019). Individu dapat mengalami tekanan keuangan apabila hal tersebut terjadi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tekanan keuangan, seperti materialisme, pengetahuan keuangan, serta orientasi pada tabungan. Faktor yang pertama yaitu materialisme. Menurut Leavitt *et al.*(2019), materialisme adalah gambaran kondisi seseorang apabila orang tersebut menyukai untuk membeli barang atau jasa yang membuat individu ini senang tanpa memperdulikan kebutuhan dan dana yang tersedia. Salah satu dorongan dari individu ini untuk membeli suatu barang yaitu melihat kerabat membeli barang maka individu ini mempunyai keinginan untuk membeli barang yang sama meskipun membayar menggunakan kartu kredit. Ponchio *et al.*, (2019) menyatakan bahwa pengeluaran yang cukup banyak serta membeli suatu barang yang tidak sesuai kebutuhan hanya akan menyebabkan permasalahan keuangan..

Dengan demikian, materialisme dapat mengakibatkan tekanan keuangan pada individu. Dean *et al.*, (2007) menyatakan bahwa semakin tingginya materialisme maka semakin tinggi tekanan keuangan, sedangkan Leavitt *et al.*, (2019) menyatakan bahwa materialisme tidak berpengaruh signifikan terhadap tekanan keuangan. Perbedaan hasil ini mendorong penulis membuat penelitian lanjutan mengenai dampak materialisme terhadap tekanan manajemen.

Faktor yang ke dua yaitu pengetahuan keuangan, yaitu pengetahuan untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang efektif di kehidupan, sehari-hari serta kemampuan untuk menganalisis keuangan (Huston, 2010). Pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik untuk menghindari tekanan keuangan dan menciptakan kesejahteraan keuangan keluarga. Ponchio *et al.*, (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dalam pengetahuan keuangan, sedangkan Taft *et al.*, (2013) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang tinggi dapat mengurangi tekanan keuangan.

Faktor yang ketiga yaitu orientasi pada tabungan. Ponchio *et al.*, (2019) menyatakan bahwa orientasi pada tabungan adalah sebuah aktivitas untuk menghemat dana supaya menjadi kebiasaan dan rutin. Gaya hidup menabung di setiap individu ini seperti kebiasaan rutin menabung, menabung untuk berjaga-jaga, serta menabung untuk mencapai tujuan jangka panjang. Ponchio *et al.* (2019) menyatakan bahwa orientasi pada tabungan berpengaruh negatif signifikan terhadap tekanan keuangan,

sedangkan Bagozzi & Warshaw, (1990) menyatakan bahwa orientasi pada tabungan memiliki dampak positif pada kesejahteraan finansial. Hal ini berarti orientasi pada tabungan dapat mengurangi tekanan finansial dan meningkatkan kesejahteraan finansial.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tekanan keuangan di masyarakat yang berjudul “Pengaruh Materialisme, Pengetahuan Keuangan dan Orientasi pada Tabungan Terhadap Tekanan Keuangan”. Penulis menggunakan sampel keluarga, penulis menekankan kota dengan minimal UMK Rp. 4.000.000, di kota Surabaya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini relatif jarang dan belum banyak dipublikasikan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah materialisme berpengaruh terhadap tekanan keuangan?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap tekanan keuangan?
3. Apakah orientasi pada tabungan berpengaruh terhadap tekanan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi berpengaruh:

1. Menganalisis signifikansi pengaruh materialisme terhadap tekanan keuangan.
2. Menganalisis signifikansi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap tekanan keuangan.
3. Menganalisis signifikansi pengaruh orientasi pada tabungan terhadap tekanan

keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan yang mereplikasikan ilmu yang sudah ada, khususnya menajemen keuangan, untuk di terapkan di kehidupan serta menambah pengalaman dan keterampilan untuk membuat penelitian.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai refrensi wadah informasi serta pengetahuan bagi para pembaca untuk mengetahui tentang pengaruh materialisme, pengteahuan keuangan, orientasi massa depan, terhadap tekanan manajemen keuangan.

3. Bagi Masyarakat.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat agar bisa membatu kesejahteraan keuangan pada keluarganya. Bisa memberikan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan serta orientasi pada tabungan sehingga dapat memahami pengarughnya terhadap tekanan keuangan dimasa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik san terhindar dari berbagai permasalahan keuangan.

4. Bagi institusi Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa menjadi rujukan dan refrensi

bagi mahasiswa dan mahasiswi UHW Perbanas Surabaya.

1.5 Sitematika Penulisan

Dari sistematika atas penyusunan penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa bab. Adapun penyusunan dibagi menjadi lima bab dengan penulisan dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini yang mana menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan bagaimana tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan, batasan, identifikasi variable, definisi operasional, pengukuran variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan uji realibilitas, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subjek penelitian, analisis data serta pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan,

keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan dari hasil penelitian yang diharapkan.

